

Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh pada Proses Belajar Siswa Kelas 3 SDN Cimanggung 1

Sukanta & Octa Trajuningtyas

Departemen Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra
Jl. Dr. Setiabudi No. 22, Isola, Kec. Sukasari Bandung Universitas Pendidikan Indonesia

ARTICLE INFO

Keywords

Distance learning, Covid-19, effectiveness

Kata Kunci

Pembelajaran jarak jauh, Covid-19, efektif

Corresponding Author:
octa.trajuningtyas11@upi.edu

ABSTRACT

This study aims to obtain a deeper picture of the effectiveness of the implementation of online learning in the learning process of third grade students at SDN Cimanggung 1 as an effort to reduce the spread of Covid-19 in first educational institutions. The research subjects were third grade students at SDN Cimanggung 1. Data was collected through Google Form which was shared online from the provided link. The data obtained from the students were in the form of qualitative and quantitative raw data collected online and converted into a bar chart. The data then processed based on the focus of this study. Based on the results of data processing, quantitative and qualitative descriptive analyses were carried out. The results of this study indicate that: (1) Both students, teachers, and parents of third grade SDN Cimanggung 1 experienced obstacles to implement online/distance learning; (2) The main factor that support the effectiveness of online learning in the Covid-19 period is the ability to access online learning platforms; (3) Parents acknowledged if distance learning is still not fully implemented.

SARI PATI

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih dalam tentang efektivitas pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada proses belajar siswa kelas 3 di SDN Cimanggung 1 sebagai upaya menekan penyebaran Covid-19 di Lembaga pendidikan rendah. Subjek penelitian adalah siswa kelas 3 di SDN Cimanggung 1. Data dikumpulkan melalui *Google Form* yang dibagikan secara online dari link yang disiapkan. Data yang diperoleh dari siswa berupa data mentah kualitatif dan kuantitatif yang dikumpulkan secara online dan diubah dalam bentuk diagram batang. Data tersebut kemudian diolah berdasarkan fokus penelitian ini. Berdasarkan hasil pengolahan data dilakukan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Baik peserta didik, guru, dan orang tua siswa kelas 3 SDN Cimanggung 1 mengalami hambatan untuk melaksanakan pembelajaran daring; (2) Faktor pendukung utama efektivitas pembelajaran daring periode Covid-19 adalah kemampuan untuk mengakses aplikasi pembelajaran daring; (3) Orang tua menilai jika pembelajaran jarak jauh masih belum dapat diterapkan sepenuhnya.

PENDAHULUAN

Sejak awal merebaknya virus mematikan Corona atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 pada penghujung tahun 2019 lalu, Badan Kesehatan Dunia (WHO) telah memberikan himbauan untuk memberhentikan seluruh aktivitas masyarakat negara. Pemerintah Indonesia juga dengan sigap mengambil tindakan dengan memberlakukan karantina di sejumlah daerah sebagai upaya meminimalisir dan memutus rantai penyebaran virus tersebut. Tetapi seiring berlalunya waktu, angka kasus persebaran Covid-19 mengalami peningkatan yang signifikan, bahkan terdapat varian mutasi-mutasi virus Corona yang disinyalir lebih menular.

Untuk mengantisipasi adanya, pemerintah melakukan pemberhentian operasi berbagai sektor negara, salah satunya adalah sektor pendidikan. Langkah ini diambil dengan harapan dapat meminimalisir dampak pandemi yang tidak diinginkan di lembaga-lembaga pendidikan. Sebagai tindak lanjut dari kebijakan tersebut, pemerintah memperkenalkan alternatif bagi para peserta didik sebagai pengganti proses pendidikan yang terhenti akibat dampak dari Covid-19. Hal ini diperjelas dengan adanya surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 24 Maret lalu. Edaran tersebut berisi enam poin penting termasuk di dalamnya mencakup tentang kebijakan pembelajaran yang dilaksanakan dari rumah secara daring atau jarak jauh. Kebijakan tersebut dirancang dengan mempertimbangkan kesehatan lahir dan batin peserta didik, guru, dan seluruh warga sekolah secara khusus.

Salah satu jenjang pendidikan yang rawan terhadap dampak pandemi Covid-19 adalah Sekolah Dasar. Sekolah Dasar Negeri Cimanggung 1 sudah menerapkan pembelajaran yang dilakukan dari rumah

sejak keputusan pemerintah dan Dinas Pendidikan diberlakukan.

Strategi pembelajaran jarak jauh disusun sedemikian rupa agar sesuai dengan kebutuhan, tuntutan dan tujuan pendidikan Kurikulum 2013. Pada pelaksanaannya pembelajaran jarak jauh memerlukan perangkat pendukung seperti *smartphone*, laptop dan akses internet agar dapat menciptakan sebuah kelas virtual. Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hamid Dkk. bahwa daya dukung akses jaringan dan kemampuan perangkat mengakses internet merupakan salah satu faktor pendukung efektivitas pembelajaran jarak jauh.

Akan tetapi implementasi pembelajaran dengan cara ini perlu dicermati kembali, karena masih terdapat banyak celah. Berdasarkan faktor latar belakang usia, sosial, ekonomi, dan geografi belum tentu semua peserta didik dapat beradaptasi dengan wajah baru pendidikan saat ini yang terbilang sangat berbeda dengan pembelajaran konvensional. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran sejauh mana efektivitas pembelajaran jarak jauh yang dirasakan oleh siswa kelas 3 SD di SDN Cimanggung 1.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian gabungan kualitatif dan kuantitatif karena perlu adanya penggambaran dan interpretasi dari data statistik yang diperoleh. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Nugrahani, 2014, hlm. 4) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Pengumpulan data primer dilakukan menggunakan kuesioner dengan menggunakan teknik *quota sampling* dengan media *Google Form* yang dibagikan secara daring kepada responden yang

merupakan orang tua murid kelas 3 SDN Cimanggung 1, sedangkan data pendukung (sekunder) berupa studi pustaka atau literatur dari artikel/jurnal. Sumber data berupa hasil kuesioner yang dibagikan kepada orang tua murid kelas 3 SDN Cimanggung 1 yang berjumlah 12 orang. Instrumen penelitian merupakan peneliti itu sendiri yang bertugas mengumpulkan dan mengamati data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner dibagi menjadi dua variabel, pada variabel pertama terdapat 4 pertanyaan yaitu tentang pengalaman pembelajaran peserta didik selama pandemi Covid-19. Variabel yang kedua berupa 2 pertanyaan terkait pendapat orang tua siswa terhadap rencana kembali dibukanya sekolah pada semester ajaran baru 2021/2022.

Peneliti menggunakan data riil dari responden. Dalam pembahasan hasil penelitian, data yang diperoleh akan dikalkulasikan dalam bentuk diagram batang. Barulah peneliti akan mendeskripsikan dan menjelaskan hasil penelitian agar kesimpulan yang jelas dapat ditemukan.

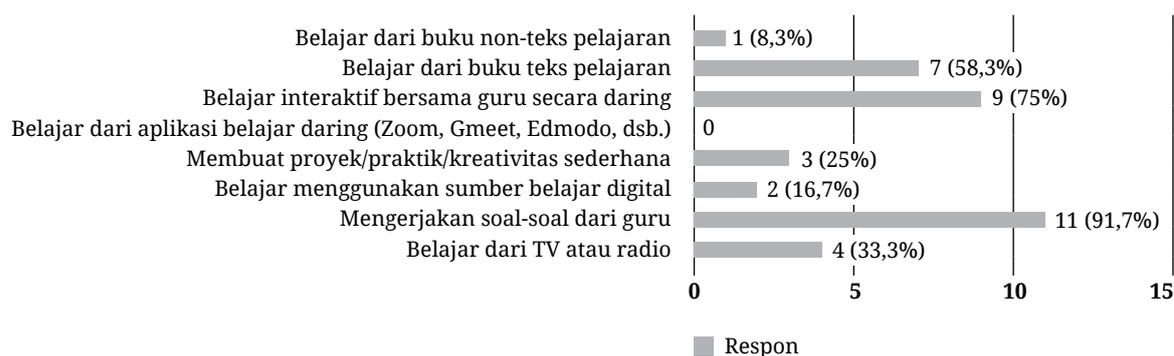
Pengalaman Pembelajaran Peserta Didik Selama Pandemi

Data dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden sejumlah 12 dengan 6 pertanyaan yang sesuai dengan penelitian, diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil data diatas dapat dilihat bila pembelajaran di rumah didominasi dengan mengerjakan soal-soal dari guru dengan total 91,7% responden, disusul dengan 75% pembelajaran interaktif bersama guru secara daring dan 58,3% merespon pembelajaran yang dilakukan melauai buku teks pelajaran yang relevan. Dapat dipahami bahwa pembelajaran jarak jauh secara daring berjalan dengan sebagaimana mestinya, namun implementasinya dalam kegiatan pembelajaran masih kurang fleksibel untuk diterapkan bagi peserta didik. Fakta bahwa tidak ada peserta didik yang menggunakan aplikasi pembelajaran daring atau *virtua meeting* seperti Zoom menunjukkan keterbatasan kemampuan peserta didik dan orang tua siswa untuk mengakses aplikasi yang memang diperuntukkan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh tersebut. Pemanfaaaan sumber belajar digital juga terbilang masih rendah dengan data 16,7% jawaban responden. Ketersediaan sumber belajar daring merupakan salah satu elemen penunjang yang bila tersedia dapat memberi manfaat yang baik bagi pembelajaran di masa pandemi.

Tidak dapat dipungkiri bila sosial media merupakan salah satu hal yang paling sering digunakan saat ini dibanding dengan aplikasi lain yang juga memiliki kegunaan seupa. Menilik data tersebut, tampak bahwa media atau aplikasi yang paling memungkinkan

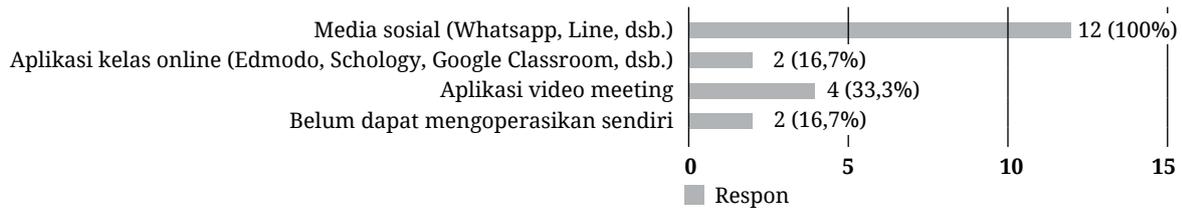
Tabel 1.1 Pelaksanaan Pembelajaran dari Rumah



untuk dimanfaatkan peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh adalah media sosial seperti Whatsapp dan Line (100%). Media sosial tersebut memang bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran daring, namun masih sangat terbatas karena belum bisa memfasilitasi *video conference* dalam skala besar.

Lancar tidaknya pembelajaran daring tidak lepas dari ketersediaan alat pendukung pembelajaran seperti: ketersediaan akses internet yang stabil, akses perangkat teknologi, perangkat yang digunakan untuk akses internet, serta keberadaan wilayah

Tabel 1.2 Aplikasi yang Dapat Digunakan Peserta Didik

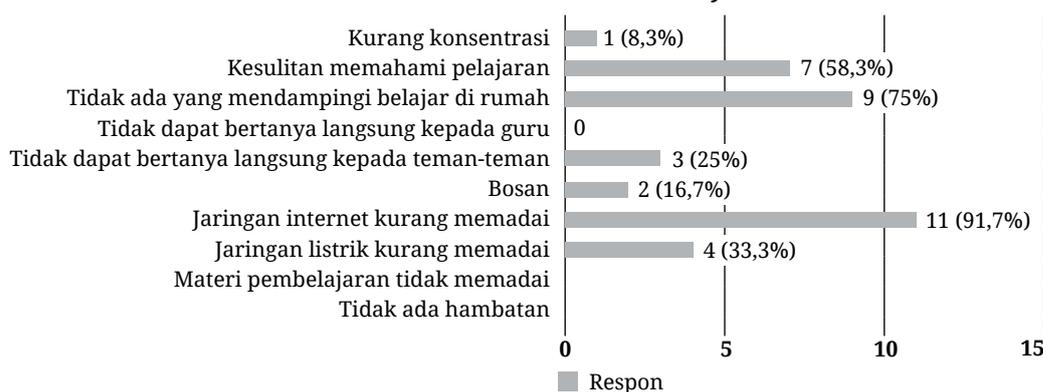


Terdapat jurang pemisah yang sangat jauh bila dibandingkan dengan kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan aplikasi lain seperti aplikasi kelas online (16,7%) dan *video meeting* (33,3%). Bahkan masih ada beberapa yang belum dapat menggunakan aplikasi secara mandiri (16,7%). Hampir semua peserta didik hanya dapat melakukan pembelajaran daring menggunakan media telepon genggam. Dalam penggunaannya, telepon genggam memang lebih praktis dalam mengakses dan menyimpan data, aksesnya juga terbilang cepat, namun disisi lain juga terdapat kekurangan karena pada umumnya ruang penyimpanan dan fitur yang ada dalam telepon genggam masih lebih terbatas daripada perangkat lain. Ini menunjukkan secara gamblang bila efektivitas dari pembelajaran jarak jauh ini masihlah bervariasi jika ditinjau dari aspek ini.

tempat tinggal peserta didik. Selain itu pula terdapat faktor lain seperti motivasi dan kesanggupan peserta didik dalam menjalani pembelajaran jarak jauh.

Melihat data tentang kendala atau hambatan yang dialami oleh peserta didik ini menyangkut dengan kemampuan peserta didik dalam menangkap materi yang disampaikan. Sebanyak 66,7% responden merasa bila peserta didik kurang konsentrasi saat pembelajaran di rumah. Kondisi lain yang serupa juga ditunjukkan dengan tingginya tingkat peserta didik yang merasa bosan atau jenuh selama pembelajaran (50%). Anak pada pendidikan rendah memang masih membutuhkan kegiatan yang melibatkan tubuhnya, dan barang tentu hal tersebut tidak bisa didapatkan melalui pembelajaran jarak jauh. Kurangnya konsentrasi dan timbulnya

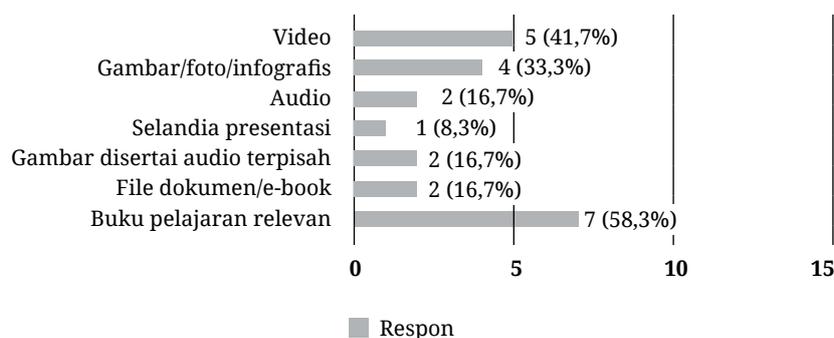
Tabel 1.3 Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran dari Rumah



rasa bosan ini bisa disebabkan oleh durasi kegiatan yang digunakan untuk pembelajaran terlalu lama dan pembelajaran kurang efektif. Terlalu lama berada di depan layar dapat menyebabkan mata lelah, sehingga respon terhadap pelajaran menjadi berkurang. Oleh sebab itu, perencanaan pembelajaran yang dirancang untuk sekolah di masa pandemi hanya mencanangkan waktu 2 jam untuk setiap satu kali pertemuan untuk menyesuaikan dengan kondisi. Itupun tidak dilaksanakan secara terus menerus, ada jeda disela-sela pembelajaran online.

referensi video pembelajaran (dari Youtube) serta kuis dan permainan edukasi online yang mudah diakses melalui website (Primamukti & Farozin dalam Hamid Dkk., 2020, hlm. 92). Beberapa platform yang memfasilitasi pembuatan kuis dan berbagai permainan edukasi online diantaranya Quizizz, Kahoot!, Quizlet, Educandy dan sebagainya. Ini juga sekaligus menjadi solusi bagi kurangnya materi pembelajaran (25%), guru dapat dengan kreatif membuat media pembelajaran yang dirancang sendiri dengan penyampaian yang mudah dan menyenangkan.

1.4 Preferensi Media Belajar



Selain permasalahan tersebut, peserta didik juga dihadapkan dengan terbatasnya interaksi bersama guru (50%). Keterbatasan interaksi dalam pembelajaran jarak jauh ini mengurangi motivasi peserta didik untuk berpartisipasi dalam kelas daring, bahkan beberapa diantaranya merasa jika mereka kesulitan untuk memahami pelajaran karena guru tidak dapat menjelaskannya secara langsung. Sebenarnya hal ini dapat ditangani dengan menggunakan model pembelajaran daring *synchronous* dengan menggunakan aplikasi *virtual meeting* seperti Zoom, Google Meet, Whatsapp Web. Di sisi lain, guru bisa mencari alternatif lain bila para peserta didik tidak dapat menggunakan aplikasi *virtual meeting*, seperti memberikan materi pembelajaran berupa video penjelasan dari guru, gambar atau infografis yang menarik,

Namun hal ini akan dapat terlaksana bila guru memiliki kompetensi yang cukup pada bidang teknologi.

Respon yang diberikan orang tua menunjukkan kebutuhan yang diperlukan dalam kegiatan belajar. Sebanyak 58% respon memperlihatkan bila peserta didik lebih menyukai media belajar menggunakan buku pelajaran yang relevan. Hal ini bisa terjadi bila dalam penyampaian materi selama pembelajaran daring, guru kurang mampu mempersiapkan dan menyajikan media yang menarik dan sesuai. Jika mampu memanfaatkan media pembelajaran lain selain buku, pembelajaran di tengah pandemi tidak akan terasa begitu monoton. Bahaya yang ditimbulkan apabila peserta didik merasa jenuh adalah berkurangnya motivasi dan keinginan untuk mengikuti kegiatan belajar.

Tanggapan Orang Tua Terhadap Pembelajaran Tatap Muka pada Semester Baru

Berdasarkan hasil kuesioner yang didapatkan, 100% orang tua peserta didik setuju dengan rencana dibukanya kembali sekolah nanti. Para orang tua telah mempertimbangkan bahwa pembelajaran tatap muka lebih efektif dan tepat sasaran, anak-anak lebih ceria bila bisa berinteraksi dengan teman-teman sebaya. Peserta didik akan lebih mudah konsentrasi dan paham apabila guru dapat menerangkan pembelajaran secara langsung, karena ada guru sebagai pengatur ruang kelas yang dalam pandangan peserta didik memiliki kekuasaan lebih di dalam kelas.

Selain alasan yang telah disebutkan di atas, orang tua juga mengakui bahwa mereka memiliki kesibukan dan kewajiban lain

hingga tidak selalu bisa mendampingi anak-anaknya. Akibatnya terkadang anak-anak terlambat mengerjakan dan mengumpulkan tugas, pembelajaran jarak jauh juga membuat peserta didik sulit diatur dan tidak mandiri dalam mengerjakan tugas.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Baik peserta didik, guru, dan orang tua siswa kelas 3 SDN Cimanggung 1 mengalami hambatan untuk melaksanakan pembelajaran daring; (2) Faktor pendukung utama efektivitas pembelajaran daring periode Covid-19 adalah kemampuan untuk mengakses aplikasi pembelajaran daring; (3) Orang tua menilai jika pembelajaran jarak jauh masih belum dapat diterapkan sepenuhnya.

REFERENCES

- Nugraheny, A.R. (2020). Peran Teknologi, Guru dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. DOI: <https://doi.org/10.31229/osf.io/hz57r>
- Kusumadewi Dkk. (2020). Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring Sebagai Dampak Covid-19 di Sd. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1, 7-13. DOI: <https://doi.org/10.30595/v1i1.7927>
- Anugraha, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289 DOI: <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p292-289>
- Sadikin, A. Dkk. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6, 214-224 <https://online-journal.unja.ac.id/biodik>
- Permata, A. Dkk. (2020). Keefektifan Virtual Class dengan Google Classroom dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19. *JIPFRI: Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah*, 4(1), 27-33 DOI: <https://doi.org/10.30599/jipfri.v4i1.669>
- Nguyen, T. (2015). The Effectiveness of Online Learning: Beyond No Significant Difference and Future Horizons. *MERLOT: Journal of Online Learning and Teaching*, 11(2), 309-319 [Online] diakses dari https://www.researchgate.net/publication/308171318_The_Effectiveness_of_Online_Learning_Beyond_No_Significant_Difference_and_Future_Horizons
- Paul, J. Dkk. (2019). A Comparative Analysis of Student Performance in an Online vs. Face-to-Face Environmental Science Course From 2009 to 2016. 1(7), DOI: <https://doi.org/10.3389/fcomp.2019.00007>
- Hamid, R. Dkk. (2020). Online Learning and Its Problems In The Covid-19 Emergency Period. *Jurnal Prima Edukasmia*, 8(1), 86-95 DOI: <https://doi.org/10.21831/jpe.v8i1.32165>

Lampiran

Link kuesioner

https://docs.google.com/forms/d/1CpwkEKctdUuhcqdst7UAvHUJ2J_pfJjPhuDEsgSAro/edit#responses

Laporan akhir

Video Dokumentasi Kegiatan Selama Melaksanakan KKN

<https://youtu.be/J1eIuojOjd8>

Artikel Laporan

<https://www.kompasiana.com>

[octatrajuningtyas5520/5fea9901d541df041b321142/kkn-tematik-ppd-covid-19-menghadapi-tantangan-pendidikan-di-masa-pandemi](https://www.kompasiana.com/octatrajuningtyas5520/5fea9901d541df041b321142/kkn-tematik-ppd-covid-19-menghadapi-tantangan-pendidikan-di-masa-pandemi)

Laporan Akhir (Artikel Jurnal)

<https://drive.google.com/drive/folders/1RsSukArKpPrkCphIgl7YRBCqm46eAg?usp=sharing>

Foto bukti submit

NIM	Jenis Laporan	Tautan	Berkas Laporan	Action
1701215	Tangkapan Layar	https://youtu.be/J1eIuojOjd8		Edit Delete
1701215	Artikel Laporan	https://www.kompasiana.com/octatrajuningtyas5520/5fea9901d541df041b321142/kkn-tematik-ppd-covid-19-menghadapi-tantangan-pendidikan-di-masa-pandemi		Edit Delete
1701215	Laporan Akhir	https://drive.google.com/drive/folders/1RsSukArKpPrkCphIgl7YRBCqm46eAg?usp=sharing		Lihat Edit Delete

Showing 0 to 0 of 0 entries (filtered from 3 total entries)

Previous 1 2 3 4 5 ... Next